

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs An-nawawiyyah Desa Ringinagung Kabupaten Kediri

MTs An-nawawiyyah adalah yayasan milik pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung yang didirikan oleh ketua yayasan di pondok pesantren tersebut guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di desa Ringinagung, dalam bidang pendidikan di tingkat SLTP sederajat terkhusus bagi pelajar (santri) di pondok Mahir Arriyadl karena sebelum berdirinya MTs An-nawawiyyah ini, Para santri yang bersekolah di tingkat SLTP sederajat sudah ada sekolah yang memiliki kepengurusan yayasan yang bekerja sama dengan dua desa yaitu desa Ringinagung dan Buka'an.

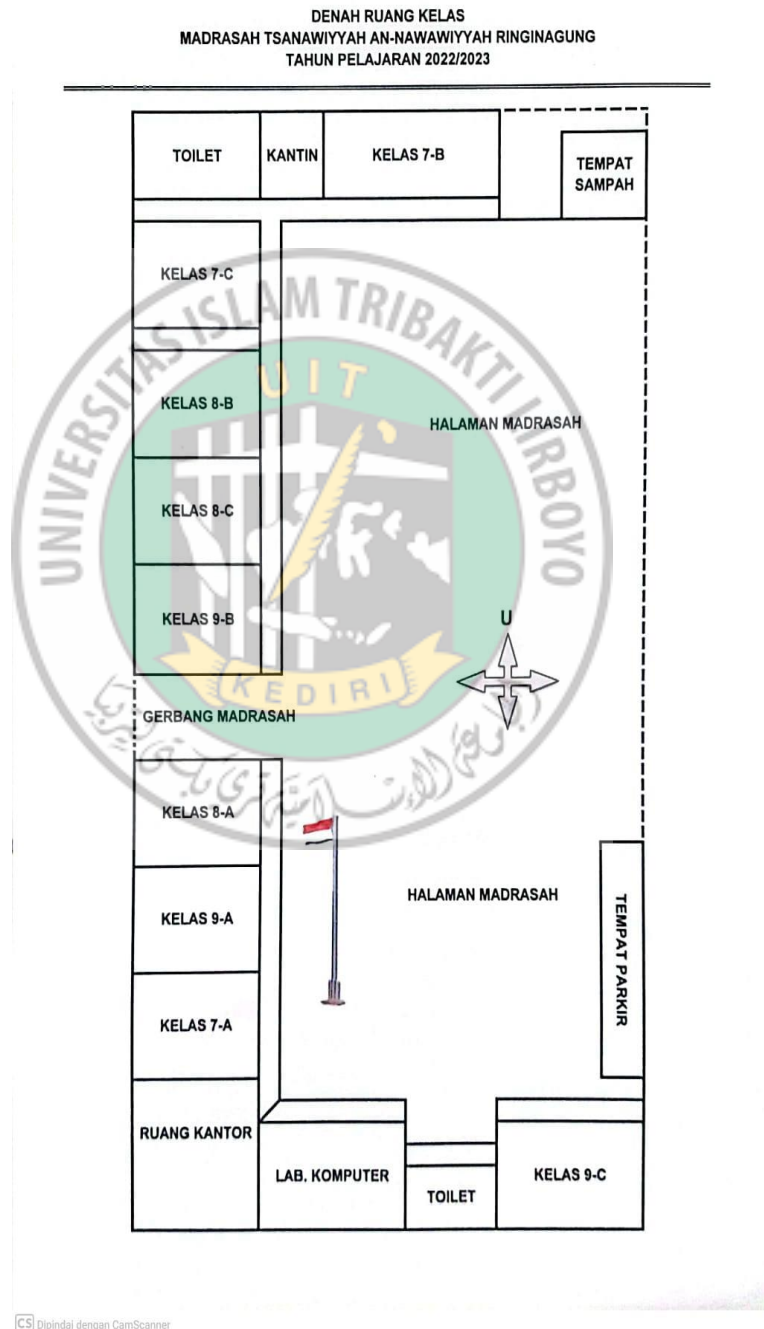
MTs An-nawawiyyah merupakan solusi bagi para santri yang ada di pondok pesantren Mahir Arriyadl dimana sebelum adanya MTs ini para santri yang bersekolah di tingkat SLTP sederajat harus melakukan perjalanan yang agak jauh karena hanya ada satu sekolah yang dapat dibuat sekolah anak santri, dengan perjalanan yang jauh ini tenaga para santri harus terkuras karena memang faktor penempuhan jalan lebih jauh, maka MTs An-nawawiyyah ini yang menjadi solusi terbaik bagi santri yang masih menempuh pendidikan SLTP sederajat.

Kegiatan wajib pondok pesantren Mahir Arriyadl adalah sekolah diniyah yang dimulai pada pukul setengah satu hingga jam setengah empat dengan memikinya hal yang sedemikian penting bagi kesuksesan proses keseimbangan belajar antara sekolah formal dan diniyah, maka sekolah MTs An-nawawiyyah ini akan menjadi opsi agar tingkat kecapaian saat pagi hari hingga siang adalah jawabnya karena mengingat sekolah MTs An-nawawiyyah berlokasi dekat dengan pondok pesantren yang tidak lebih dari satu Kilometer, menjadikan tenaga yang dibutuhkan lebih sedikit dibanding dengan sekolah yang berlokasi lebih jauh.

MTs An-nawawiyyah didirikan sejak tahun 2007 yang berstatus swasta yang diprakarsai oleh yayasan pondok pesantren Mahir Arriyadl dengan tujuan untuk menyeimbangkan kebutuhan antara pendidikan formal dan pendidikan diniyah dengan persetujuan langsung dari para pengasuh yayasan dan juga masyarakat sekitar maka MTs An-nawawiyyah berdiri hingga sekarang namun perjuangan dalam mengembangkan sekolah ini sangat luar biasa dimana berawal dengan gedung pendidikan yang masih meminjam bekas bangunan rumah masyarakat, yang berada sekitar pondok pesantren yang kemudian membeli tanah dan membangun bangunan sendiri

Seperti pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1 Denah Ruang kelas di MTs An-Nawawiyah



2. Letak Geografis MTs An-nawawiyyah

MTs An-nawawiyyah merupakan satu-satunya MTs di Ringinagung dengan letak strategis dan sejuk karena masih banyak pepohonan yang rimbun, luas tanah MTs An-nawawiyyah adalah 442m² batas wilayah MTs An-nawawiyyah adalah sebagai berikut

- a) Bagian selatan berbatasan dengan pagar rumah warga
- b) Bagian barat akses jalan
- c) Bagian timur berbatasan dengan lahan milik warga yang masih asri dengan nuansa hutan
- d) Bagian utara terdapat pohon bambu yang menambah suasana kesejukan

Adapun profil MTs An-Nawawiyyah Ringinagung adalah sebagai berikut:

1. Nama MTs : MTs. An-Nawawiyyah Ringinagung
2. Alamat MTs :
 - a. Jalan : Jln. Ponpes Mahir Arriyadl Ringinagung
 - b. Dusun : Ringinagung
 - c. Desa : Keling
 - d. Kecamatan : Kepung
 - e. Kabupaten : Kediri
 - f. Provinsi : Jawa timur
 - g. Kode Pos : 64293

- h. Kotak Pos : PO BOX 113 Pare Kediri
- i. Telp. : -
- j. E-mail : mtsannawawiyah@yahoo.co.id
3. Nama Yayasan : Imam Nawawi
4. Alamat Yayasan : Dsn. Ringinagung Desa Keling Kec. Kepung
Kab. Kediri
5. Nomor Statistik : 121235060028
6. NPSN : 20581125
7. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
8. Tahun Berdiri : 2008
9. Status Tanah
- a. Surat kepemilikan tanah : Hak Milik (Bersertifikat)
 - b. Luas tanah : 442 m²
10. Satus Tanah :Milik Sekolah

Dari sini maka peneliti menyimpulkan bahwa suasana belajar di MTs An-nawawiyah ini sangat sejuk dan begitu strategis sebagai tempat belajar karena udara yang dihirup juga masih alami pedesaan yang belum banyak pencemaran udara di sekitar nya.

3. Keadaan Guru Fiqih

Guru fiqih di MTs An-nawawiyah ini ada dua yakni bapak Miftahul Mushlihin dan Abdul Hadi, kedua nya memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, pak Miftahul Mushlihin lahir di blitar dengan beban ajar di kelas sembilan karena beliau juga merangkap

sebagai kepala sekolah sedangkan pak Abdul Hadi beban ajar di kelas tujuh dan delapan.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan pembelajaran di lembaga manapun pasti sarana dan prasarana sangat dibutuhkan mengingat dengan adanya sarana dan prasarana akan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang digunakan adalah mushola, perangkat sholat, perangkat wudlu (seperti penyediaan air bersih dan mensucikan,serta tempat berwudlu), Kitab suci Al-qur'an dan sumber ajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, demi terlaksananya suatu pendidikan yang bagus, kegiatan kesiswaan yang bersifat intra maupun extra disekolah sangat bergantung dan harus didukung serta di fasilitasi oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut agar materi yang di berikan dapat di terapkan dengan baik oleh siswa. Sarana dan Prasarana yang baik adalah alat bantu siswa dan guru untuk memahami secara mendalam serta memperagakan materi ajar yang telah di sampaikan.

Adapun Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh MTs An-nawawiyah Ringinagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs An-Nawawiyah

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Lokasi belajar	
	a. Ruang kelas I	3
	b. Ruang kelas II	3

	c. Ruang Kelas III	3
2	Kantor	1
3	Perpustakaan	1
4	Mushola	1
5	Ruang BP/BK	1
6	Lab biologi	1
7	Lab computer	1
8	Wc guru	1
9	Wc siswa	2
10	Meja	312
11	Kursi	312
12	Papan tulis	9
13	Meja guru	9
14	Kursi guru	9
15	Bola volley	3
16	Bola basket	1
17	Bola sepak	2
18	Bola kasti	1 box
19	Tenis meja	1
20	Computer	15
21	Perlengkapan tata boga	1 set masak
22	Perlengkapan UKS	1 set
23	Gudang	1
24	Net volley	1
25	Lapangan volley	1

5. Keadaan Tenaga Pengajar

Untuk mewujudkan suatu generasi yang bagus dan baik adalah dengan cara mempersiapkannya, dengan melihat standart mutu

pendidikan maka, peningkatan mutu dan pencapaian pendidikan di SLTP khususnya di MTs An-nawawiyah yakni dimulai dari guru, dimana guru berperan sangat penting dalam suatu pendidikan.

Berikut daftar guru di MTs An-nawawiyah Ringinagung berdasarkan kelamin nya:

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	10

Daftar pegawai dan staff beserta dengan tugasnya

Tabel 4.3 Daftar Pegawai dan Staff MTs An-Nawawiyah Beserta Tugasnya

No	Nama	Mata pelajaran	Tugas tambahan
1	Miftahul Mushlihin	Fiqih, b. Jawa	KEPSEK
2	Lilik Nur Latifah, M.Pd	Muatan lokal	Waka kurikulum
3	Achmad Syaikhoni	SKI	PKM Humas
4	M. Nur Roihan	Aqidah Ahklak	PKM Kesiswaan
5	Abdul Rohman	Al Qur'an Hadits	PKM Sarpras
6	Anik Ekowati	IPS	Guru
7	Siti Khuzainatun	PKN, P. SENI	Guru
8	Menik Susiani	B.INDONESIA	Guru
9	Anis Kurlia	Matematika	Guru
10	Lutfi Muhinul Ulum	B.Arab	Guru
11	Indra Maulana	QH, AA, SKI	Guru
12	M.Ahsin Kholilulurohman	Ipa	Bendahara/guru

13	Mukayaroh	Bahasa indo	Guru
14	Muhammad Aris Muchlisin	Matematika	Guru
15	Rusbianto	SKI ASWAJA	Guru
16	Suyanto	IPA	Guru
17	Rahmat Hidayat	PENJASKES	Guru
18	Siti Masruroh	B.INGGRIS	Guru
19	Imam Fatoni	KOMPUTER	Kepala lab kom
20	Abdul Aziz	TU	-
21	Abdul Chakam Asy'ari	TU	-
22	Muhammad Hanan	TU	-
23	Asfiyatul Mu'awanah	TU	-
24	Hannatul mubarakah	TU	-
25	Muhammad ikhsan alif S.	TU	Staf kantin
26	Abdul Hadi	FIQIH	Guru

6. Keadaan Siswa MTs An-nawawiyyah Ringinagung

Siswa MTs An-nawawiyyah kebanyakan adalah santri yang ada di pondok pesantren Mahir Ariyadl, santri yang berumur setara dengan pendidikan SLTP sederajat kebanyakan bersekolah di MTs An-nawawiyyah karena seperti yang tersinggung diatas bahwa sekolah formal dan sekolah diniyah merupakan dua sisi yang harus sama-sama diisi dan tidak boleh tertinggal salah satunya karena bagi para santri memiliki dua kewajiban tersebut. Dibawah ini merupakan jumlah siswa di MTs An-nawawiyyah.

Tabel 4.4 Jumlah Siswa di MTs An-nawawiyah

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	98 orang	22 orang	120 orang
2	VIII	87 orang	26 orang	113 orang
3	IX	54 orang	25 orang	79 orang
Jumlah		239 orang	73 orang	312 orang

Berdasarkan data diatas bahwa anak didik di MTs An-nawawiyah ini lebih dominan siswa laki-lakinya.

7. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Dalam rangka penyaluran minat dan bakat siswa MTs An-nawawiyah memiliki organisasi sebagai wadah berkompetisi dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui kegiatan ekstra kurikuler. Ada beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang terdapat di MTs An-nawawiyah yakni pramuka, volly, OSIS, dll.

Dengan adanya kegiatan ekstra kulikuler, minat dan bakat siswa MTs An-nawawiyah ini dapat tersalurkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih kegiatan serta menyesuaikan waktu agar dapat fokus dengan kegiatan ekstra kurikuler yang telah dipilih dan di sesuaikan kemampuan siswa tersebut, kegiatan ekstra kulikuler sangat di anjurkan bagi para siswa untuk lebih memunculkan kemampuan yang ada dalam tubuh dan tersembunyi. Hal ini karena

disamping sebagai momentum pembinaan terhadap siswa juga mendukung program secara umum yang pada akhirnya memberi nilai tambah bagi siswa itu sendiri.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Hasil observasi di MTs An-nawawiyah upaya yang dilakukan guru mapel fiqih untuk memotivasi prestasi belajar adalah :

a. Memberikan semangat terhadap peserta didik

Berdasarkan interview dengan Bapak. Miftahul Mushlihin selaku kepala sekolah MTs An-nawawiyah Ringinagung, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Pembelajaran fiqih di MTs ini masih menggunakan metode pembelajaran ceramah kadang juga tanya jawab serta durasi pembelajaran juga hanya sedikit maka, usaha yang dilakukan untuk memotivasi prestasi belajar siswa adalah memberikan semangat kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan melakukan proses belajar mengajar dengan semangat.¹

Hasil interview dengan kepala sekolah tersebut, menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dengan cara memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk belajar lebih giat lagi dan juga semangat dalam mendalami ilmu pelajaran fiqih, selain itu juga ada semangat yang dilakukan oleh guru fiqih yang lain, karena tanpa semangat yang diberikan dari guru fiqih itu sendiri maka pembelajaran fiqih tidak akan

¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah tanggal 15 juni 2022 jam 09.15

maksimal.

Guru fiqh berpendapat bahwa

“..guru sebelum mulai pelajaran didalam kelas biasanya berbincang-bincang dulu dengan siswa mengenai pembelajaran sebelumnya, kemudian bertanya tentang masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar apakah ada kesulitan memahami materi?, lalu memberikan semangat di dalam kelas, agar siswa terpacu semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar.”²

Data diatas di dukung oleh hasil observasi kelas saat jam pelajaran pada tanggal 18 juni 2022 yang membuktikan bahwa guru sebelum mengajar berkomunikasi dengan siswa, mengenai proses pembelajaran sebelumnya.³ Adapun upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mempertahankan semangat belajar dalam diri siswa yakni dengan cara membagi antara kelas anak perempuan dan anak laki-laki dengan tujuan agar siswa yang melakukan kegiatan belajar mengajar lebih fokus pada materi yang di sampaikan dan tidak terpengaruh oleh lawan jenis serta menyesuaikan dengan peraturan pondok pesantren agar selaras dengan peraturan yang telah di buat di pondok. Kemudian memberikan nasehat bahwa mata pelajaran fiqh itu sangat penting untuk itu siswa diharapkan bersemangat dalam belajar mata pelajaran fiqh.

Hal ini sesuai dengan pendapat bapak lutfhi

“Siswa di bagi kelas perempuan dan kelas laki-laki bertujuan untuk mengurangi pengaruh lawan jenis dan juga semangat

² Hasil wawancara dengan pak abdul tanggal 18 juni 2022 jam 11.12

³ Observasi kelas tanggal 18 juni 2022

belajar siswa tetap ada, ditakutkan apabila siswa di campur antar lawan jenis akan menimbulkan semangat belajar siswa menurun, tidak fokusnya siswa terhadap materi ajar yang sedang berlangsung dan upaya untuk menyemangati siswa selain dengan kata-kata pujian, memberi reward serta pembagian kelas perempuan dan kelas laki-laki”.

Selain agar fokus dengan materi yang di berikan tujuannya adalah agar siswa yang berada di satu ruangan tidak melebihi kapasitasnya yakni untuk keefektifan ruangan kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar.

b. Menggunakan strategi pembelajaran yang menarik

Upaya guru fiqih dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik dengan jalan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, strategi yang digunakan disini adalah strategi penyampaian materi yang berkesan seperti cerita yang berkaitan dengan materi ajar yang sedang di sampaikan yang kemudian membuat para peserta didik tertarik untuk mendengarkan materi yang sedang berlangsung di sampaikan dan sebab ketertarikan itulah anak akan senang terhadap pelajaran fiqih, yang berpengaruh bagus untuk perkembangan penyampaian materi terhadap peserta didik, karena antara murid yang penasaran terhadap materi yang akan tersampaikan di pertemuan selanjutnya dengan guru yang senang karena strategi yang digunakan menemukan hasil yang memuaskan dan berpengaruh baik.

Sebagaimana hasil interview dengan Ibu Khuzainatun selaku guru di MTs An-nawawiyah ringinagung, beliau menuturkan sebagai berikut:

“ Sebenarnya kondisi pembelajaran disekolah kami cukup menyenangkan karena guru disini itu sabar dan tidak membedakan antara murid satu dengan murid yang lainnya, dan upaya waka kurikulum adalah pertama berusaha melengkapi buku pelajaran sesuai kurikulum namun untuk mata pelajaran fiqih masih belum ada LKS kedua dalam hal penyampaian materi harus sesuai dengan silabus, ketiga mengetahui strategi mengajar yang baik dan tepat, keempat penguasaan materi pelajaran”.⁴

Kesimpulan wawancara diatas adalah upaya awal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs An-nawawiyah ringinagung oleh waka kurikulum adalah berusaha melengkapi buku ajar siswa agar proses belajar didalam kelas bisa kondusif, mengetahui strategi mengajar yang akan dipergunakan, dan penguasaan materi.

Hasil wawancara dengan Bapak Hadi, selaku guru mata pelajaran Fiqih “ pada pembelajaran fiqih, tidak hanya materi semata yang disampaikan namun diadakan praktek sesuai dengan materi yang diajarkan seperti sholat dhuha, praktik sholat jenazah (pengurusan jenazah), dan praktik wudlu. Mengapa diadakan praktik? Agar siswa juga tertarik untuk mendalami ilmu fiqih, dan inilah salah satu langkah yang di tempuh untuk memotivasi prestasi belajar siswa di MTs An-Nawawiyah ini. ”⁵

⁴ Hasil wawancara dengan ibu khuzainatun tanggal 18 juni 2022 jam 11.05

⁵ Hasil wawancara dengan pak hadi guru fiqih pada tanggal 19 juni 2022 jam 08.45

Menurut pak abdul hadi materi yang hanya disampaikan dan tidak ada praktik akan cepat lupa dan kurang maksimal karena peserta didik belum mengetahui praktik yang sesuai dengan materi, maka praktik dalam menjelaskan materi itu sangat diperlukan guna memahami dan menerapkan pada kegiatan sehari-hari serta sebuah upaya untuk menarik minat para siswa agar lebih mendalami ilmu fiqih .

Selain pemaparan diatas, pak abdul hadi juga menyampaikan bahwa:

”pada saat mata pelajaran fiqih didalam kelas, pertama yang dilakukan adalah mengecek kesesuaian materi dengan RPP kemudian memberikan salam dilanjutkan berdoa bersama ketika awal jam pelajaran”. Dan metode yang paling sering dipakai adalah metode tanya jawab dan metode ceramah yang memiliki sifat mengevaluasi materi yang telah disampaikan.”

Uraian dari hasil interview dengan pak hadi ini, beliau menjelaskan bahwa upaya untuk memotivasi prestasi belajar siswa yakni memberikan evaluasi belajar untuk peserta didik agar materi yang telah diberikan dapat di ingat kembali dan para peserta didik merasakan termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menarik dapat memberikan efek

yang menimbulkan penasaran pada diri peserta didik akan memberikan pengaruh yang sangat besar serta positif, karena dengan perasaan yang penasaran pasti akan menimbulkan hati yang bertanya-tanya bagaimana dengan kelanjutan pembelajaran yang akan datang.

- c. Menggunakan metode pembelajaran di sesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik

Upaya guru fiqh yang ketiga ini, dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik, dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh kelas VII dan VIII, beliau menuturkan:

“Pada zaman yang sekarang ini telah terjadi banyak perubahan dalam sistem kegiatan belajar mengajar dikarenakan perubahan pada zaman globalisasi yang lebih modern maka tuntutan dalam proses belajar mengajar dikelas tidak boleh sembarangan harus ada persiapan yang matang tentang metode yang akan di gunakan. Apakah memungkinkan apabila menggunakan metode ceramah disaat siswa banyak yang mengantuk? Pastinya tidak maka harus menggunakan metode tanya jawab untuk menghidupkan suasana kelas”⁶

Sedangkan cara untuk menghidupkan kelas yakni dengan memberikan pancingan pertanyaan (prolog) seperti contoh prolog tentang sholat, maka peserta didik

⁶ Hasil wawancara dengan pak hadi tanggal 19 juni 2022 jam 10.00

akan timbul sebuah pertanyaan sehingga terjadilah tanya jawab untuk menemukan jawaban dari beberapa pertanyaan yang di tanyakan oleh peserta didik. Maka saat melihat anak didik yang sudah capek ngantuk dan faktor lain yang menyebabkan tidak mungkin nya melakukan metode ceramah maka akan menggunakan metode tanya jawab dan inilah salah satu usaha yang dilakukan guru fiqih untuk memotivasi prestasi belajar siswa di MTs An-Nawawiyah yaitu dengan menyesuaikan metode pembelajaran dengan keadaan siswa yang akan menerima materi fiqih

Hal senada juga di sampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas IX

“... upaya yang dilakukan untuk memotivasi prestasi belajar, saya juga menggunakan cara melihat situasi dan kondisi siswa dan metode yang bagaimana yang akan saya terapkan agar siswa dapat menerima pembelajaran fiqih dengan baik, disamping itu saya juga menggunakan strategi untuk menghidupkan suasana kelas dengan cara memancing minat belajar peserta didik seperti memberi penjelasan tentang sholat dan macam-macamnya, maka peserta didik lebih aktif dan tidak mengantuk”⁷

Upaya guru fiqih memotivasi prestasi belajar peserta didik yang diterapkan di MTs An-nawawiyah adalah untuk membuat siswa termotivasi belajar ilmu fiqih, untuk mencapai standart

⁷ Hasil wawancara dengan pak miftakhul tanggal 20 juni 2022 09.15

kompetensi peserta didik. Sebagaimana pendapat guru fiqih yakni “proses belajar mengajar fiqih yang ada di MTs An-nawawiyah sebagai upaya guru fiqih dalam mencetak kader yang memiliki standart kompetensi pendidikan beragama”⁸ Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode pembelajaran yang tepat siswa dapat termotivasi dan juga terbentuknya siswa yang sesuai dengan standart kompetensi pendidikan.

d. Memberikan reward dan pujian

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara pihak pengajar sebagai pengantar pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan dengan bantuan alat/media sebagai perantara yang dapat membantu pesan tersebut tersampaikan. Pujian yang diberikan guru untuk siswanya akan mudah untuk membangkitkan semangat untuk terus belajar, di MTs An-nawawiyah terlihat bahwa profesionalitas guru menyampaikan materi serta motivasi berupa memberikan reward sesekali serta pujian dapat memotivasi prestasi belajar yang akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang diharapkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru mapel fiqih :

“...Menjadi tenaga pengajar, tidak semudah yang di fikirkan dan tidak semudah yang dilihat, harus pandai memotivasi prestasi belajar siswa entah dengan memberikan reward dan pujian. Seperti yang saya lakukan kepada siswa saya yang

⁸ Hasil wawancara dengan pak hadi 20 juni 2022 jam 11.00

sesekali memberikan sebuah pertanyaan dengan imbalan siapa yang dapat menjawab akan mendapat reward berupa uang atau jajan serta di imbangi dengan pujian pada siswa. Namun yang sering adalah pujian agar siswa termotivasi atau semangat untuk mengikuti pelajaran fiqh.”⁹

Data tersebut didukung oleh hasil observasi 22 juni 2022, guru ketika memberikan reward dan pujian, yang membangkitkan semangat para siswa untuk mengikuti pembelajaran fiqh. Sebagai guru diharapkan kreatif dalam memuji serta dapat menyesuaikan kapan siswa harus dikasih reward. Sebagaimana hasil wawancara:

“Dalam mengajar, saya menggunakan pujian sebagai alat untuk memotivasi prestasi belajar siswa serta memberikan reward sekali-kali untuk membangkitkan minat belajar siswa”¹⁰

Berdasarkan paparan data di atas, dapat di simpulkan bahwa upaya guru dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik di MTs An-nawawiyah dengan memberikan reward dan pujian.

Faktor penghambat dan pendukung guru fiqh dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik

Berbicara mengenai upaya guru Fiqh dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik di MTs An-nawawiyah, tentunya tidak berjalan dengan lancar begitu saja, tapi juga ada faktor yang menjadi hambatan

⁹ Hasil wawancara dengan pak miftakhul tanggal 22 juni 2022 jam 09.10

¹⁰ Hasil wawancara dengan pak hadi tanggal 22 juni 2022 jam 11.30

di MTs An-nawawiyah dalam menyampaikan sebuah materi yaitu (1)kurangnya jam masuk kelas didalam mata pelajaran fiqih (2) metode monoton hanya menggunakan dua metode pembelajaran (3)sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kurangnya jam masuk kelas pada mata pelajaran fiqih akan menjadi penghambat guru untuk memotivasi prestasi belajar siswa, karena dengan 45 menit jam yang diberikan untuk mengajar materi fiqih jelas bahwa materi yang disampaikan masih banyak kekurangan. Serta dalam memotivasi prestasi siswa pasti adanya proses yakni penggiringan minat bakat siswa untuk mempelajari ilmu fiqih setelah siswa dapat dikondisikan baru beberapa materi yang disampaikan waktu pelajaran sudah habis maka kurangnya jam masuk kelas pada mata pelajaran fiqih akan menjadi penghambat guru untuk memotivasi prestasi belajar.

Metode pembelajaran fiqih hanya menggunakan 2 metode pembelajaran yakni metode ceramah dan metode tanya jawab dimana lama kelamaan siswa pasti akan merasakan kejenuhan apabila hanya menggunakan 2 metode itu sebagai pilihan dalam menyampaikan materi fiqih, apabila siswa yang sudah termotivasi namun kemasukan virus jenuh akan membuat siswa mengabaikan materi, disinilah mengapa metode yang monoton dapat menjadi penghambat memotivasi prestasi belajar siswa di MTs An-Nawawiyah.

Sarana dan prasarana yang kurang lengkap, dengan melihat

betapa penting nya materi fiqih bagi kehidupan manusia maka pembelajaran harus di imbangi dengan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, siswa yang telah diberikan motivasi yang bagus untuk mencapai tujuan prestasi belajar tidak akan berhasil apabila sarana dan prasarana tidak di imbangi, sebabnya adalah ilmu fiqih kebanyakan membutuhkan praktek agar materi dapat tersampaikan sesuai dengan syari'at agama islam untuk melakukan praktek pasti dibutuhkan sarana dan prasarana. Contoh materi yang akan di sampaikan adalah sholat Dhuha apabila materi disampaikan tanpa media seperti video yang membutuhkan proyektor untuk dapat dilihat oleh seluruh siswa namun proyektor tidak ada juga akan memperlambat penyampaian materi dan banyak yang tidak faham. Maka dengan kurangnya sarana dan prasarana akan menjadi penghambat untuk memotivasi prestasi belajar. Lembar Kerja Siswa yang tidak tersedia juga akan menjadi penghambat memotivasi prestasi belajar siswa.

Terkait dengan hambatan yang ada di MTs An-nawawiyah ini, bapak Miftahul selaku kepala sekolah di MTs An-nawawiyah menuturkan penjelasan :

“Faktor hambatan untuk memotivasi prestasi belajar siswa yang ada di MTs An-nawawiyah ini saya kira hanya pada sarana yang kurang lengkap, kurangnya jam belajar, metode yang gunakan model lama dan monoton . Disekolah lainpun juga pasti ada hambatan namun berbeda dengan MTs ini.”¹¹

Bahwasanya berdasarkan hasil interview dengan Bapak

¹¹ Hasil wawancara dengan pak miftakhul tanggal 25 juni 2022 jam 10.17

kepala sekolah MTs An-nawawiyah beliau menjelaskan, bahwa masalah hambatan dalam memotivasi prestasi belajar siswa ada tiga hal yakni (1) jam masuk kelas kurang (2) sarana dan prasarana yang kurang (3) metode monoton/dan model lama

Hal ini sesuai dengan keteranga ibu khuzainatun bahwa

“Hambatan yang dialami dalam memotivasi prestasi belajar di MTs An-nawawiyah ini, ada pada buku materi (sarana) juga kurangnya jam pelajaran untuk mata pelajaran fiqih, serta terbatasnya media mengajar karena alat yang digunakan musti bergantian,. Serta dalam penggunaan metode pembelajaran yang monoton bisa membuat peserta didik jenuh dan kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan secara kondusif, karena sebaik-baiknya motivasi yang diberikan apabila sarana dan prasarana juga tidak memadai akan menjadikan motivasi kurang berguna untuk siswa, intinya motivasi serta sarana dan prasarana harus seimbang”¹²

Hal ini sesuai dengan hasil tanya jawab dengan bapak taufiq yakni :

“...peserta didik kurang maksimal dalam menyerap ilmu yang di berikan oleh tenaga pengajar, karena dalam pembelajaran fiqih memiliki waktu yang singkat dan kurang bisa untuk memaksimalkan pembelajaran karena materi yang diberikan pasti penting untuk kehidupan bermasyarakat nantinya maka materi fiqih ini harus di kaji betul, selain waktu yang minim adapula penghambat yang lain seperti buku ajar, input peserta didik yang berbeda serta latar belakang yang dimiliki siswa. ”¹³

Sesuai dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa MTs An-nawawiyah memiliki hambatan dalam proses pemberian motivasi dalam mata pelajaran fiqih khususnya yaitu waktu belajar fiqih singkat, buku LKS yang tidak ada (sarana), serta metode yang monoton.

¹²Hasil wawancara dengan ibu khuzainatun tanggal 27 juni 2022 Jam 09.04

¹³ Hasil wawancara dengan pak taufiq tanggal 30 juni 2022 jam 10.00

Menurut guru fiqh kelas IX ada tantangan tersendiri ketika masuk kelas IX dimana selain dari tiga hambatan diatas ada masalah baru yang timbul yakni lelahnya daya fikir siswa kelas IX ketika berdekatan dengan ujian nasional. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru fiqh kelas IX

“..Tentang hambatan yang saya alami ada pada waktu proses pembelajaran Fiqh dikelas IX, yakni peserta didik kurang memperhatikan dan kurang aktif pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran, dan salah satu penyebab nya adalah telah berfikir keras untuk menghadapi ujian nasional, kemudian dengan lelahnya daya fikir mereka yang terkuras oleh mata pelajaran wajib akan menjadi hambatan tersendiri di kelas IX”¹⁴

Metode pembelajaran kurang maksimal apabila di terapkan pada peserta didik kelas IX karena otak yang sudah capek apabila merangkapkan untuk memikirkan materi lain setelah memikirkan materi untuk ujian nasional, oleh sebab itulah maka pembelajaran fiqh di kelas IX tidak dapat di tekan begitu keras pada peserta didik, namun pembelajaran juga harus terlaksana meskipun ilmu yang diserap tidak sebanyak ketika masih berada dikelas VII dan VIII, sebagai guru harus memiliki cara untuk menyampaikan materi terhadap peserta didik bagaimanapun caranya.

Adapun faktor-faktor pendukung guru Fiqh dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik diantaranya yaitu:

- a. Penggunaan Media Komputer membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan memudahkan mengajar bagi pendidik

¹⁴ Hasil wawancara dengan pak miftakhul tanggal 30 juni 2022 jam 11.30

Guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik dalam memberi atau menyampaikan materi pelajaran kepada para siswanya dengan menggunakan metode komputer seperti power point, dan video juga merupakan cara yang bagus untuk menyampaikan materi kepada anak didik, karena dengan dorongan video serta ilustrasi yang tepat akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam menyerap ilmu. Sebagaimana yang disampaikan bapak Abdul Yakni:

“Dengan menggunakan media pembelajaran power point ini lebih memudahkan saya dalam menyampaikan materi pelajaran, serta membuat saya lebih percaya diri untuk menyampaikan materi. Selain itu siswa juga lebih senang dengan media pembelajaran menggunakan komputer seperti power point dan video karena mudah faham dan ingat tentang materi yang diajarkan.”¹⁵

Hal ini akan menjadi pendukung bagi upaya memotivasi prestasi belajar karena dengan sedikit pujian atau motivasi yang lain serta menggunakan media komputer dalam pembelajarannya akan mempercepat siswa untuk termotivasi belajar itu karena pembelajaran yang disukai di tambah motivasi dari guru.

Di waktu yang lain ketika penulis berjalan melewati kelas bertemu dengan salah satu murid, Saiful Anam kelas 8C juga mengungkapkan :

“Saya lebih mudah menerima pelajaran dengan menggunakan media komputer yang menggunakan program power point itu karena saya pun juga lebih mudah untuk mengingatnya mas.”¹⁶

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media

¹⁵ Hasil wawancara dengan pak Abdul Jam 10.09 tanggal 03 Juli 2022

¹⁶ Hasil wawancara dengan murid kelas 8c Saiful Anam pada jam istirahat 03 Juli 2022

pembelajaran power point dan video tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran tetapi juga mempermudah siswa dalam menerimanya. Sebab itulah penulis menyimpulkan bahwa menggunakan media komputer dapat menjadi pendukung untuk memotivasi prestasi belajar siswa di MTs An-Nawawiyah.

b. Mudahnya siswa terobsesi dalam belajar

Siswa yang bersekolah di jenjang SLTP masih berfikir yang sangat labil sehingga dengan sedikit pujian dan faktor jauh dari orang tua akan menyebabkan siswa ini cepat terobsesi. Dengan mudahnya mempengaruhi siswa dalam belajar yakni dengan cara memberikan motivasi berupa pujian akan memancing siswa untuk giat dalam belajar dan suka dengan pelajaran fiqih. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Hadi: “anak pondok yang menjadi siswa di MTs ini rata-rata ketika mendapatkan motivasi akan bereaksi untuk menjadi lebih baik dalam belajar, dan itu saya lakukan hanya beberapa pujian”¹⁷

Pada waktu yang berbeda penulis menemui salah seorang siswa yang kebetulan lewat di depan kelas VIII kemudian peneliti menanyakan hal bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran fiqih, siswa tersebut mengatakan:

“saya suka dengan pelajarannya karena guru nya asyik suka memberi hadiah dan juga menyemangati murid, serta memberikan pujian.”¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan pak taufiq tentang fiqih pada tanggal 04 juli 2022 jam 11.06

¹⁸ Wawancara dengan siswa jam istirahat pada tanggal 05 juli 2022

Dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas dapat diketahui bahwa siswa mudah terobsesi dengan beberapa pujian dan reward, dan dengan mudahnya siswa terobsesi belajar akan menjadikan pendukung untuk memotivasi prestasi belajar siswa di MTs An-Nawawiyah.

c. Pondok pesantren

Dalam pondok pesantren salafiyah pasti akan ada pembelajaran kitab kuning yang salah satu pembahasannya ialah pembahasan fiqh, selain pembelajaran fiqh di sekolah formal MTs An-nawawiyah ini juga didukung pembelajaran yang lebih mendalam tentang fiqh saat di pondok pesantren tergantung pada tingkat pembelajaran masing-masing. Hal ini sesuai dengan ungkapan bapak Abdul:

Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran fiqh pasti akan ada di madrasah manapun, seperti halnya di MTs inipun juga terdapat hambatan namun selain hambatan yang ada disini juga ada faktor pendukung untuk menyampaikan materi fiqh yakni adanya pembelajaran dari pondok pesantren yang telah menyinggung serta mendalami ilmu fiqh sehingga guru juga akan sangat terbantu dalam menyampaikan ilmu fiqh, meskipun tidak seluruh peserta didik yang telah mendalami ilmu fiqh karena tidak semuanya santri.¹⁹

Dari uraian diatas bahwa faktor pendukung untuk melancarkan

¹⁹ Hasil wawancara dengan pak Abdul Jam 10.17 tanggal 05 Juli 2022

proses belajar mengajar serta memotivasi anak didik berasal dari pembelajaran yang ada pada pondok pesantren.

C. Pembahasan

1. Upaya guru mata pelajaran fiqih dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik di MTs An-nawawiyah.

Dalam meningkatkan kualitasnya upaya guru Fiqih, dengan jalan mengembangkan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik/kemampuan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik. Dengan kemampuan guru yang begitu baik maka pendidikan akan lebih terbantu dalam menyampaikan materi dengan jelas dan gamblang serta anak didik juga akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru, maka kesinambungan dan kecocokan antara guru serta peserta didik harus dijaga agar tujuan pembelajaran yang di inginkan dapat tercapai sesuai yang diharapkan yakni kefahaman peserta didik akan materi yang disampaikan.

Proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pelajaran, terbukti pada saat pembelajaran guru menggunakan sesuatu yang sudah ada seperti media, dikombinasikan menjadi sesuatu yang lebih menarik, sehingga peserta didik memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Upaya guru Fiqih dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Memberikan semangat pada peserta didik

Motivasi belajar artinya dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Dengan pemahaman yang sedemikian rupa maka untuk menjadi guru seharusnya dapat memberikan semangat belajar bagi para peserta didik karena dengan penyemangat, siswa akan semangat belajar serta memahami materi ajar yang diberikan. Semangat bagi siswa adalah suatu harapan baru yang muncul untuk memperbaiki nilai-nilai dari mata pelajaran yang masih kurang nilainya.

Semangat mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Semangat merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. fungsi semangat ada 3 yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- b. Menggunakan strategi pembelajaran yang menarik

Strategi pembelajaran merupakan suatu teknik/ cara yang berbeda-beda dan dipakai oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar, karena setiap guru memiliki cara masing-masing untuk meningkatkan suatu prestasi siswa dan guru juga di tuntut untuk bervariasi dalam strategi pembelajaran, selain bervariasi juga sebaiknya strategi pembelajaran juga menarik perhatian siswa, agar para siswa terhindar dari kejenuhan karena pengaruh yang buruk untuk siswa apabila sampai pada titik kejenuhan, siswa yang jenuh akan cenderung lebih bermalas-malasan didalam kelas dan menyebabkan kegaduhan sehingga proses belajar mengajar akan terganggu. Gangguan yang disebabkan oleh siswa yang jenuh akan berefek pada teman-temannya sehingga materi tidak akan tersampaikan dengan baik.

- c. Menggunakan metode pembelajaran yang di sesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik

kondisi dari para peserta didik akan selalu mengalami perubahan, dimana perubahan dari kondisi ini banyak penyebabnya mulai dari pola makan yang tidak teratur sehingga

menyebabkan lapar dan dapat merubah kondisi mood mereka, kondisi tenaga pengajar sebelumnya yang dapat membangkitkan semangat para peserta didik atau bahkan malah membuat minat belajar menurun, faktor selanjutnya datang dari jam masuk kelas dimana problematika yang sering terjadi pada peserta didik apabila semakin siang akan menimbulkan kejenuhan belajar sehingga minat dalam belajar kurang giat dan masih banyak lagi faktor lainya yang dapat merubah keinginan belajar siswa, kembali kepada bagaimana cara guru untuk membangunkan kembali rasa ingin tau, rasa semangat, dan rasa bersaing untuk menyerap ilmu sebanyak mungkin dari materi yang di sampaikan.

Setelah pembangunan semangat dan minat belajar yang pas maka masih ada hal yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu penempatan metode pembelajaran yang disesuaikan pada situasi dan kondisi siswa sehingga kenyamanan dalam proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan, dan ciri-ciri ketika guru tepat dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi anak didik adalah ketika prosentasi siswa yang aktif serta minat dalam pembelajaran sekitar 80% peserta didik yang mendengarkan materi yang di sampaikan.

d. Memberikan Reward dan Pujian

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara pihak pengajar sebagai pengantar pesan dan peserta didik

sebagai penerima pesan dengan bantuan alat/media sebagai perantara yang dapat membantu pesan tersebut tersampaikan. Pujian yang diberikan guru untuk siswanya akan mudah untuk membangkitkan semangat untuk terus belajar, di MTs An-nawawiyah terlihat bahwa profesionalitas guru menyampaikan materi serta motivasi berupa memberikan reward sesekali serta pujian dapat memotivasi prestasi belajar yang akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang diharapkan. Dengan adanya pemberian reward dan pujian diharapkan siswa dapat termotivasi prestasi belajarnya.

Dari hasil observasi dilapangan maka peneliti memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa MTs An-Nawawiyah untuk mengetahui seberapa jauh usaha yang diberikan guru fiqih dalam memotivasi prestasi belajar serta mengetahui perubahan yang terjadi setelah usaha memotivasi di berikan.

Angket Minat belajar siswa

Pada mata pelajaran Fiqih

Petunjuk pemilihan jawaban, Pilihlah angka 1-4 yang paling tepat

1. Setuju
2. Kurang Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.5 Angket Pernyata'an Siswa

Centang Jawaban Yang Tepat					
No.	Pernyata'an	1	2	3	4
1	Guru suka memberi semangat kepada siswa				
2	Cara mengajar guru menarik				
3	Guru menggunakan metode tanya jawab dan ceramah saja				
4	Guru biasanya memberikan penghargaan seperti jajan dan pujian				
5	Guru yang mengajar mengerti cara membuat siswa mudah memahami fiqh				
6	Praktik pelajaran fiqh serta ilustrasi video membuat siswa mudah paham				
7	Ketika pelajaran fiqh siswa selalu memperhatikan dan tidak tidur dalam kelas				

Tabel diatas merupakan contoh sebuah pernyataan yang kemudian siswa disuruh memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang dirasakan siswa tersebut namun dalam pelaksanaanya, peneliti menggunakan metode tanya jawab secara langsung antara peneliti terhadap siswa yang sebelumnya telah meminta izin kepada guru fiqh untuk mengetahui hasil dan bukti dari usaha atau upaya guru mata pelajaran fiqh dalam memotivasi prestasi belajar siswa dan kemudian peneliti mencatat hasil dari pernyataan tersebut dan mencatat dalam tabel berikut ini :

Pada data ini peneliti mengambil sampel pada anak didik kelas VII dengan Jumlah Siswa 120 orang

Dengan keterangan sebagai berikut :

1. Setuju (S)
2. Kurang Setuju (KS)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Kelas	S	KS	TS	STS	Jml Siswa
1	VII A	18	2	2	-	22
2	VII B	31	5	4	3	43
3	VII C	37	10	3	5	55

Dari data diatas maka peneliti mendapat kan hasil demikian untuk siswa yang termotivasi dan setuju dengan usaha yang dilakukan guru fiqih di MTs An-Nawawiyyah ini sebesar 86 siswa, untuk siswa yang kurang setuju yakni sebesar 17, dan siswa yang tidak setuju sebesar 9, dan yang sangat tidak setuju 8.

Kemudian peneliti dapat kesimpulan bahwa usaha yang telah dilakukan guru mata pelajaran fiqih untuk memotivasi prestasi belajar termasuk berhasil dimana dengan melihat hasil angket yang ada diatas menunjukkan 50% lebih siswa yang termotivasi, sehingga upaya yang dilakukan guru fiqih berhasil menunjukkan perubahan yang sangat bagus.

2. Faktor penghambat dan pendukung guru fiqh dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik

Faktor penghambat dalam upaya memotivasi prestasi belajar :

a. kurangnya waktu pembelajaran fiqih

Adapun faktor penghambat di MTs An-nawawiyah yang paling utama adalah kurangnya waktu pembelajaran, waktu pembelajaran yang sedikit membuat para guru bekerja keras untuk menyampaikan materi yang dipegang sesuai dengan target yang diberikan sehingga dalam menyampaikan materi kurang maksimal.

b. Metode monoton

Metode pembelajaran fiqih hanya menggunakan 2 metode pembelajaran yakni metode ceramah dan metode tanya jawab dimana lama kelamaan siswa pasti akan merasakan kejenuhan apabila hanya menggunakan 2 metode itu sebagai pilihan dalam menyampaikan materi fiqih, apabila siswa yang sudah termotivasi namun kemasukan virus jenuh akan membuat siswa mengabaikan materi, disinilah mengapa metode yang monoton dapat menjadi penghambat memotivasi prestasi belajar siswa di MTs An-Nawawiyah.

c. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap,

Melihat betapa penting nya materi fiqih bagi kehidupan

manusia maka pembelajaran harus di imbangi dengan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, siswa yang telah diberikan semangat yang bagus untuk mencapai tujuan prestasi belajar tidak akan berhasil apabila sarana dan prasarana tidak di imbangi, sebabnya adalah ilmu fiqih kebanyakan membutuhkan praktek agar materi dapat tersampaikan sesuai dengan syari'at agama islam untuk melakukan praktek pasti dibutuhkan sarana dan prasarana. Contoh materi yang akan di sampaikan adalah sholat Dhuha apabila materi disampaikan tanpa media seperti video yang membutuhkan proyektor untuk dapat dilihat oleh seluruh siswa namun proyektor tidak ada juga akan memperlambat penyampaian materi dan banyak yang tidak faham. Maka dengan kurangnya sarana dan prasarana akan menjadi penghambat untuk memotivasi prestasi belajar. Lembar Kerja Siswa yang tidak tersedia juga akan menjadi penghambat memotivasi prestasi belajar siswa..

Sarana dan prasarana yang kurang lengkap, dengan melihat betapa penting nya materi fiqih bagi kehidupan manusia maka pembelajaran harus di imbangi dengan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, siswa yang telah diberikan motivasi yang bagus untuk mencapai tujuan prestasi belajar tidak akan berhasil apabila sarana dan prasarana tidak di

imbangi, sebabnya adalah ilmu fiqh kebanyakan membutuhkan praktek agar materi dapat tersampaikan sesuai dengan syari'at agama islam untuk melakukan praktek pasti dibutuhkan sarana dan prasarana. Contoh materi yang akan di sampaikan adalah sholat Dhuha apabila materi disampaikan tanpa media seperti video yang membutuhkan proyektor untuk dapat dilihat oleh seluruh siswa namun proyektor tidak ada juga akan memperlambat penyampaian materi dan banyak yang tidak faham. Maka dengan kurangnya sarana dan prasarana akan menjadi penghambat untuk memotivasi prestasi belajar. Lembar Kerja Siswa yang tidak tersedia juga akan menjadi penghambat memotivasi prestasi belajar siswa..

Faktor-faktor pendukung guru Fiqh dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik yang ada di MTs An-nawawiyah yakni,

- 1) Penggunaan Media Komputer membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan memudahkan mengajar bagi pendidik,
- 2) Mudah nya siswa terpancing dalam belajar, anak didik akan lebih mudah terpancing apabila mendapat keterangan yang membuatnya penasaran bagaimana kelanjutannya
- 3) Pembelajaran pondok pesantren, dalam pembelajaran

pondok materi fiqh lebih diperdalam sehingga anak didik lebih mudah faham apabila materi yang di sampaikan di sekolah juga di ajarkan di pondok. Karena waktu yang diberikan di sekolah untuk mata pelajaran fiqh lebih sedikit dibanding

mapel inti UN seperti MTK B.INDO dan lain-lain, maka untuk memahami materi akan lebih dijelaskan pada sekolah pondok (nonformal)

